

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai sinergitas tokoh agama dan pemerintahan desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa sinergitas yang terbangun telah berlangsung dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kehidupan keagamaan masyarakat.

1. Bentuk sinergitas antara tokoh agama dan pemerintah desa terlihat melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif, kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, keterlibatan tokoh agama dalam forum resmi pemerintahan desa seperti Musrenbangdes, serta dukungan pemerintah desa berupa kebijakan dan alokasi dana untuk kegiatan keagamaan.
2. Penerapan manajemen dalam pengembangan dakwah di Desa Pangkat telah berjalan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Proses tersebut dilakukan secara partisipatif, dengan pembagian peran yang jelas antara tokoh agama, pemerintah desa, dan masyarakat sehingga kegiatan dakwah dapat terlaksana secara terstruktur dan berkesinambungan.
3. Faktor pendukung sinergitas meliputi kepemimpinan yang visioner, kepercayaan yang kuat antara tokoh agama dan pemerintah desa, dukungan regulasi, antusiasme masyarakat, serta nilai gotong royong yang masih kuat. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran, kesibukan para pihak, perbedaan pandangan dalam menentukan prioritas program, dan masih terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam manajemen dakwah.

Ketiga poin kesimpulan di atas menunjukkan bahwa sinergitas antara tokoh agama dan pemerintah desa di Desa Pangkat tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dapat dijelaskan secara teoretis melalui teori *collaborative governance* (Ansell & Gash, 2008) yang dipadukan dengan fungsi manajemen dakwah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Bentuk-bentuk sinergitas pada

poin pertama—komunikasi intensif, kerja sama kegiatan, keterlibatan dalam forum resmi, dan dukungan kebijakan—merupakan wujud konkret dari indikator *collaborative governance*, yaitu dialog tatap muka (*face-to-face dialogue*), pembangunan kepercayaan (*trust building*), dan komitmen bersama terhadap proses (*commitment to process*). Sementara itu, penerapan manajemen yang terstruktur pada poin kedua menegaskan bahwa sinergitas tersebut telah melembaga dalam siklus manajerial yang jelas, sebuah kondisi yang oleh Ansell dan Gash (2008) disebut sebagai *institutional design*, sekaligus membuktikan bahwa fungsi-fungsi POAC berjalan bukan secara terpisah, melainkan saling menopang dalam satu siklus pengembangan dakwah yang berkelanjutan.

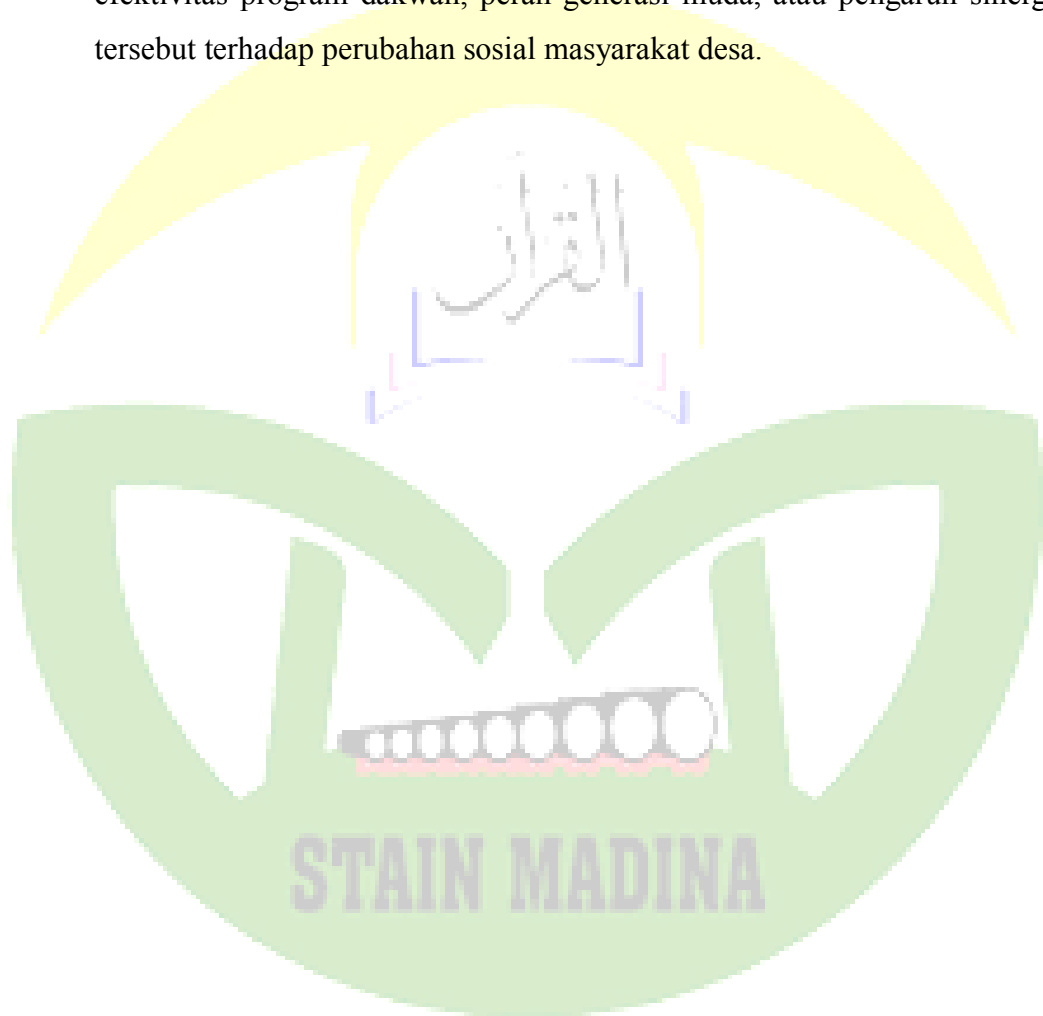
Adapun faktor pendukung dan penghambat pada poin ketiga sejalan dengan prasyarat keberhasilan kolaborasi menurut teori yang sama, di mana modal sosial, kepemimpinan visioner, dan insentif kolaborasi mempercepat proses kolaboratif, sementara ketimpangan sumber daya dan waktu antar-pihak berpotensi melemahkannya apabila tidak diantisipasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergitas tokoh agama dan pemerintah desa di Desa Pangkat merupakan praktik nyata dari *collaborative governance* yang diimplementasikan melalui manajemen dakwah POAC, dan bukan sekadar hubungan personal yang bersifat insidental.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada tokoh agama, diharapkan terus meningkatkan peran pembinaan, memperluas metode dakwah yang lebih kreatif dan sesuai kebutuhan masyarakat, serta menjaga komunikasi yang baik dengan pemerintah desa agar program dakwah semakin efektif.
2. Kepada pemerintah desa, disarankan agar terus memberikan dukungan nyata terhadap kegiatan dakwah melalui kebijakan, fasilitas, dan alokasi anggaran yang lebih terencana, serta melibatkan tokoh agama secara aktif dalam setiap proses perencanaan dan evaluasi program desa.

3. Kepada masyarakat, diharapkan untuk terus mempertahankan partisipasi aktif dalam setiap kegiatan keagamaan dan mendukung sinergi yang telah terbangun antara tokoh agama dan pemerintah desa demi terciptanya kehidupan masyarakat yang religius, harmonis, dan berdaya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji sinergitas tokoh agama dan pemerintah desa dengan fokus yang lebih luas, misalnya pada efektivitas program dakwah, peran generasi muda, atau pengaruh sinergi tersebut terhadap perubahan sosial masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Wahid, A. 2020. *Moderasi beragama dan ketahanan moral masyarakat*. Jurnal Studi Keislaman, 8(2), 145–160.
- Amirulloh, I., Anam, M. S. I., Mujito, M., Suwito, S., Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. 2023. *Implementasi nilai persatuan dalam bergotong royong di masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo*. Economic Xenization Abdi Masyarakat, 1(1), 13–20.
- Amtiran, A. A., & Kriswibowo, A. 2024. *Kepemimpinan agama dan dialog antaragama: Strategi pembangunan masyarakat multikultural berbasis moderasi beragama*. Jurnal Penelitian Agama Hindu, 8(3), 331–348.
- Anjarahmi, R., & Alamin, M. 2023. *Peran tokoh agama dalam mediasi konflik horizontal masyarakat desa*. Jurnal Sosiologi Agama, 15(1), 55–70.
- Ansell, C., & Gash, A. 2008. *Collaborative governance in theory and practice*. Journal of Public Administration Research and Theory, 18(4), 543–571.
- Azizah, N., Rahman, F., & Putri, L. 2023. *Co-governance dalam pengembangan dakwah masyarakat desa*. Jurnal Manajemen Dakwah, 6(1), 23–38.
- Bahari, Nasrul. 2024. *Strategi dakwah tokoh agama dalam meningkatkan aktivitas keagamaan masyarakat Desa Mirring Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Parapare.
- Cahyono, Adi Setyo Budi. 2025. *Peran tokoh agama dalam menyadarkan karakter religius pada masyarakat Desa Tanah Datar Kecamatan Tapung Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri syarif Kasim Riau.
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. 2012. *An integrative framework for collaborative governance*. Journal of Public Administration Research and Theory, 22(1), 1–29.
- Fitriani, S., Hasan, M., & Yusuf, A. 2022. *Integrasi program masjid dan kebijakan desa dalam pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(1), 40–56.
- Hanifah, L. 2025. *Tokoh agama sebagai agen perubahan sosial di masyarakat pedesaan*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 9(1), 1–15.
- Hidayat, R., & Rahmawati, D. 2024. *Komunikasi kolaboratif dan kepercayaan publik dalam kebijakan desa berbasis nilai Islam*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 12(2), 88–102.
- International Fund for Agricultural Development (IFAD). 2016. *Rural development report: Fostering inclusive rural transformation*. Rome: IFAD.

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun*. Jakarta.
- Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2023. *Penguatan moderasi beragama di tingkat desa*. Jakarta: Kemenko PMK.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2020. *Rencana strategis Kementerian Pertanian 2020–2024*. Jakarta.
- Khairussalam, K., Zulaikha, S. N., Nur, R. I., & Maimunah, S. 2023. *Analisis modal sosial dalam kepemimpinan kepala desa Sewangi: Studi kasus berdasarkan teori modal sosial Putnam*. Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal, 6(2).
- Malahayati. 2024. *Pendekatan personal dan kultural dalam dakwah masyarakat pedesaan*. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 11(1), 34–49.
- Marzuki, D. I. 2022. *Mengurai makna dakwah bilhikmah pada Safari Ramadhan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Mandailing Natal*. ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 3(1), 136–145. <https://doi.org/10.53695/jas.v3i1.527>
- Maulia, E. I., & Setiyono, B. 2023. *Collaborative governance dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran: Analisis dampak digitalisasi desa wisata*. Journal of Politic and Government Studies, 13(1), 404–418.
- Munir, M., & Ilaihi, W. 2021. *Manajemen dakwah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mustanir, A. 2023. *Peran pemerintah desa dalam pembangunan sosial-keagamaan masyarakat*. Jurnal Pemerintahan Desa, 5(2), 67–82.
- Nashrillah, & Marzuki, D. I. 2021. *Guidelines for da'wah bilhikmah of the Indonesian Ulema Council in dealing with hoaxes on social media*. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(1), 113–121. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1541>
- Nurrofik, A., Maulana, I., & Sari, N. 2025. *Dakwah masyarakat kontemporer: Kontekstual, komunikatif, dan adaptif*. Jurnal Manajemen Dakwah, 8(1), 12–28.
- Pimay, A., & Savitri, E. 2021. *Manajemen dakwah komunitas: Strategi pengelolaan dakwah berbasis masyarakat*. Jurnal Ilmu Dakwah, 41(2), 178–194.

- Prihatiningsih, M. D., Deliarnoor, N. A., & Hermawati, R. 2024. *Collaborative governance dalam mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Tertoleran tahun 2023*. Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 7(4), 324–340.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2024. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta.
- Saputra, W. 2022. *Prinsip-prinsip manajemen dakwah dalam pengelolaan organisasi keislaman kontemporer*. Jurnal Manajemen Dakwah, 7(1), 55–70.
- Siagian, S. P. 2021. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., Sujianto, S., Sari, N., Wahyuni, L., & Latip, L. 2025. *Peran kepemimpinan adat dalam tata kelola pemerintahan desa: Studi kasus Desa Tanjung Koto Kampar Hulu*. Journal of Innovative and Creativity, 5(2), 21354–21358.
- Terry, G. R. 2006. *Prinsip-prinsip manajemen (terj. J. Smith D.F.M.)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Furi. 2023. *Peran tokoh agama dalam meningkatkan religiusitas masyarakat Desa Parerejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

PEDOMAN WAWANCARA PENELN
SINERGITAS TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAHAN DESA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MASYARAKAT DI DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama Peneliti : Nurul Fatma Hidayah Batubara

NIM : 22050011

Prodran Studi : Manajemen Dakwah

Responden : **Tokoh Agama Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik
Marapi Kabupaten Mandailing Natal**

1. Identitas diri (Nama dan usia)
2. Bagaimana bentuk kerja sama yang terjalin antara Bapak/Ibu selaku tokoh agama dengan pemerintah desa dalam pengembangan dakwah masyarakat di Desa Pangkat?
3. Kegiatan dakwah apa saja yang dilaksanakan secara bersama-sama antara tokoh agama dan pemerintah desa?
4. Apakah ada forum atau pertemuan rutin yang membahas perencanaan kegiatan dakwah bersama pemerintah desa? Jika ada, bagaimana mekanismenya?
5. Bagaimana komunikasi dan koordinasi yang terjalin antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan dakwah?
6. Sejauh mana pemerintah desa terlibat dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an, pengajian yasinan, pembinaan remaja, dan pembangunan masjid di desa ini?
7. Bagaimana tingkat kepercayaan yang terbangun antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam menjalankan program dakwah bersama?

8. Apa yang menjadi kunci keberhasilan dalam menggerakkan seluruh warga untuk bersama-sama mendukung program dakwah, seperti yang terjadi saat pembangunan masjid?
9. Bagaimana proses perencanaan kegiatan dakwah dilakukan? Apakah melibatkan pemerintah desa sejak awal perencanaan?
10. Apakah ada program dakwah jangka panjang yang disusun bersama antara tokoh agama dan pemerintah desa? Seperti apa bentuknya?
11. Bagaimana pembagian peran dan tanggung jawab antara tokoh agama, pemerintah desa, dan masyarakat dalam pelaksanaan program dakwah?
12. Apakah ada lembaga atau kepanitiaan yang mengelola kegiatan dakwah secara bersama antara tokoh agama dan pemerintah desa?
13. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan program dakwah yang telah dilaksanakan?
14. Bagaimana cara memastikan kegiatan dakwah berjalan secara berkesinambungan dan tidak berhenti di tengah jalan?
15. Faktor apa saja yang mendukung terwujudnya sinergitas yang baik antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam pengembangan dakwah?
16. Apakah adanya regulasi seperti UU Desa dan Dana Desa turut mendukung kegiatan dakwah? Sejauh mana manfaatnya?
17. Apa saja kendala atau hambatan yang pernah dihadapi dalam membangun sinergitas dengan pemerintah desa?
18. Apakah pernah terjadi perbedaan pandangan antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam urusan dakwah? Bagaimana cara mengatasinya?
19. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penguatan sinergitas antara tokoh agama dan pemerintah desa ke depannya?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
SINERGITAS TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAHAN DESA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MASYARAKAT DI DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama Peneliti : Nurul Fatma Hidayah Batubara

NIM : 22050011

Prodran Studi : Manajemen Dakwah

Responden : **Pemerintah Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal**

1. Identitas diri (Nama, jabatan dan usia)
2. Bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam mendukung kegiatan dakwah dan pembinaan keagamaan masyarakat?
3. Apakah ada kebijakan atau peraturan desa yang secara khusus mengatur dukungan terhadap kegiatan dakwah masyarakat?
4. Bagaimana alokasi Dana Desa untuk mendukung kegiatan dakwah dan keagamaan di Desa Pangkat?
5. Bagaimana mekanisme komunikasi dan koordinasi yang terbangun antara pemerintah desa dengan tokoh agama?
6. Apakah tokoh agama dilibatkan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes)? Bagaimana bentuk keterlibatannya?
7. Kegiatan dakwah atau keagamaan apa saja yang secara langsung difasilitasi atau didukung oleh pemerintah desa?
8. Adakah program keagamaan yang lahir dari inisiatif pemerintah desa sendiri untuk memperkuat dakwah masyarakat?

9. Bagaimana pemerintah desa terlibat dalam proses perencanaan program dakwah bersama tokoh agama?
10. Bagaimana pemerintah desa mengorganisasikan sumber daya (SDM, anggaran, fasilitas) untuk mendukung program dakwah?
11. Siapa yang bertanggung jawab di pemerintah desa dalam hal pembinaan keagamaan dan koordinasi dengan tokoh agama?
12. Bagaimana pemerintah desa memastikan program-program dakwah berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan?
13. Apakah ada laporan atau dokumentasi kegiatan dakwah yang dibuat oleh pemerintah desa?
14. Bagaimana pemerintah desa mengevaluasi efektivitas program-program keagamaan yang telah dilaksanakan?
15. Faktor apa saja yang mendukung terwujudnya sinergitas yang efektif antara pemerintah desa dan tokoh agama dalam pengembangan dakwah?
16. Apa saja tantangan yang dihadapi pemerintah desa dalam membangun dan mempertahankan sinergitas dengan tokoh agama?
17. Apakah keterbatasan anggaran atau sarana prasarana menjadi hambatan dalam pengembangan dakwah? Bagaimana cara mengatasinya?
18. Apa visi pemerintah desa ke depan dalam pengembangan dakwah dan pembinaan keagamaan masyarakat Desa Pangkat?
19. Langkah konkret apa yang akan dilakukan pemerintah desa untuk memperkuat sinergitas dengan tokoh agama?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
SINERGITAS TOKOH AGAMA DAN PEMERINTAHAN DESA DALAM
PENGEMBANGAN DAKWAH MASYARAKAT DI DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Nama Peneliti : Nurul Fatma Hidayah Batubara

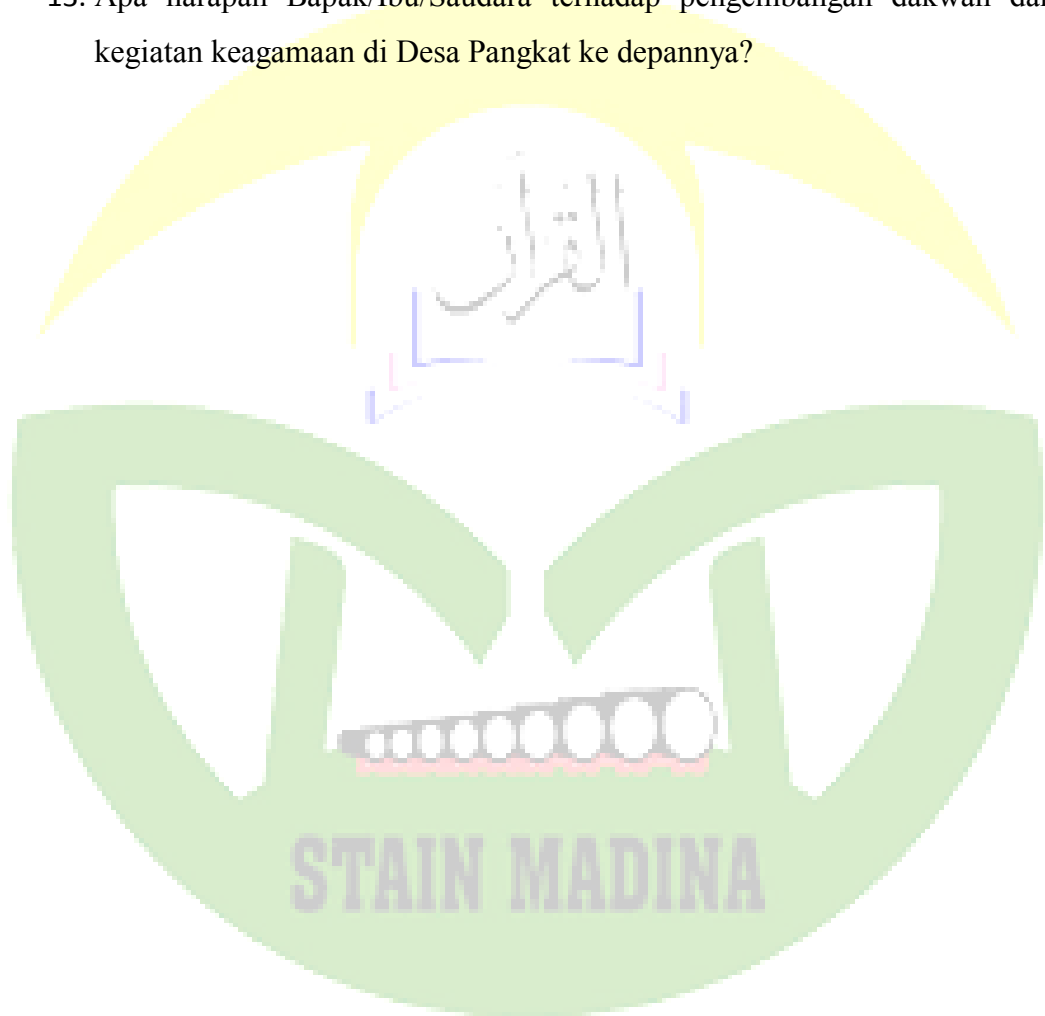
NIM : 22050011

Prodran Studi : Manajemen Dakwah

Responden : **Masyarakat Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi
Kabupaten Mandailing Natal**

1. Identitas diri (Nama dan usia)
2. Kegiatan dakwah apa saja yang Bapak/Ibu/Saudara ikuti secara rutin di Desa Pangkat?
3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana hubungan kerja sama antara tokoh agama dan pemerintah desa dalam mengurus kegiatan keagamaan di desa ini?
4. Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasakan adanya dukungan nyata dari pemerintah desa terhadap kegiatan dakwah? Berikan contohnya!
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Saudara tentang kerja sama yang terjadi saat pembangunan masjid? Apa yang mendorong semua warga terlibat?
6. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah kegiatan-kegiatan dakwah di Desa Pangkat sudah terencana dan terorganisir dengan baik?
7. Apakah program dakwah seperti hafalan Al-Qur'an, pengajian yasinan, dan pengajian remaja sudah memenuhi kebutuhan masyarakat?
8. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap peran tokoh agama dalam membimbing kehidupan keagamaan masyarakat?
9. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap kepedulian pemerintah desa dalam mendukung kegiatan dakwah?

10. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa yang membuat kegiatan dakwah di Desa Pangkat bisa berjalan dengan aktif dan semarak?
11. Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan dalam mengikuti atau mendukung kegiatan dakwah di desa?
12. Bagaimana dampak kegiatan dakwah terhadap kehidupan sehari-hari Bapak/Ibu/Saudara dan keluarga?
13. Apa harapan Bapak/Ibu/Saudara terhadap pengembangan dakwah dan kegiatan keagamaan di Desa Pangkat ke depannya?



DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Kepala Desa Pangkat



Wawancara dengan Tokoh Agama Bapak Muhammad Iskandar



Wawancara dengan Tokoh Agama Bapak Rosman



Wawancara dengan bapak Muhammad Thamrin



Wawancara dengan Ketua Naposo
Nauli Bulung



Wawancara dengan Nur Jamiah



Pengajian anak-anak di rumah warga



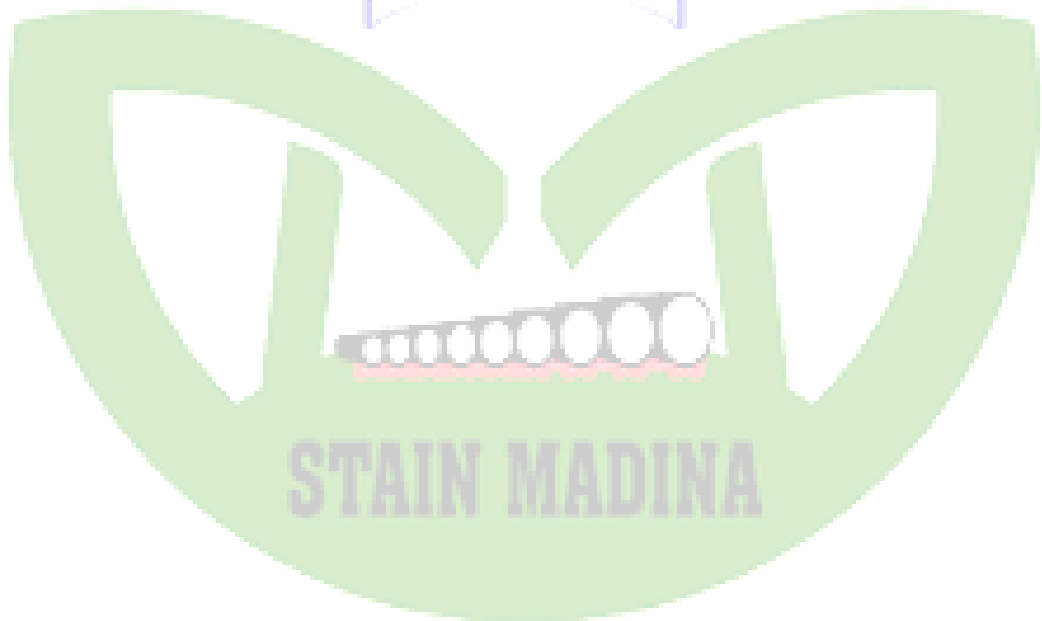
Program penghafalan Al-Qur'an



Pengajian rutin Nauli Bulung



Gotong royong pembangunan Mesjid
al-Istiqomah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-462/Sti.21/P.2/TL.00/05/2026 28 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nurul Fatma Hidayah Batubara
NIM : 22-05-0011
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal
Tempat Penelitian : Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)


Dr. Nur Saniah, M.H.I.

Tembusan :
1. Ketua STAIN MADINA
2. Wakil Ketua I
3. Arsip

**PEMERINTAH DESA PANGKAT
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

Nomor **470/81/DP/2026**
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
STAIN Mandailing Natal
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Nomor: B-462/Sti.21/F.2/TL.00.05/2026 tanggal 22 Mei 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka Pemerintah Desa Pangkat, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal pada prinsipnya MENYETUJUI dan memberikan izin kepada:

Nama	: Nurul Fatma Hidayah Batubara
NIM	: 22050011
Program Studi	: Manajemen Dakwah (MD)
Instansi	: STAIN Mandailing Natal

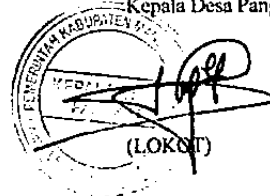
Untuk melaksanakan penelitian dengan judul:
"Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa Pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal".

Penelitian dapat dilaksanakan di wilayah Desa Pangkat selama tetap mematuhi ketentuan yang berlaku, menjaga etika penelitian, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Desa setempat.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkat, 2026

Kepala Desa Pangkat



SKRIPSI FINAL FATMA OK.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Sunia Junida, Bobby Hendro Wardono, Dikalni, Yela Karima Jeni Putri. "Strategi Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Jamaah Sholat Subuh di Desa Pajar Bulan Kecamatan Seginim", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
9	S., Dimas Indianto. "Pendidikan Islam Nusantara: Kajian Filosofis Dalam Serat Centhini Karya Susuhunan Pakubuwana V.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1%
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
11	staff.uny.ac.id Internet Source	<1%
12	www.coursehero.com Internet Source	<1%
13	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%

BIODATA PENULIS



Nurul Fatma Hidayah Batubara adalah anak pertama dari bapak Taufik Hidayat Batubara dan ibu Siti Fatimah Lubis. Memiliki 3 saudara kandung yang bernama Daffa Khairullah Batubara, Muhammad Alfajri Batubara dan Salsabila. Terlahir di Panyabungan Tonga, 24 Desember 2003. Riwayat pendidikan yang ditempuh SDN 091 Panyabungan, MTS S Darul Ikhlas Dalam Lidang, MAS Darul Ikhlas Dalam Lidang dan sedang menempuh pendidikan S1 di STAIN Mandailing Natal pada program studi Manajemen Dakwah. Aktif di organisasi dalam kampus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Manajemen Dakwah. Dengan penuh ketekunan skripsi yang berjudul **Sinergitas Tokoh Agama dan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Dakwah Masyarakat di Desa pangkat Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**, berhasil diselesaikan dengan tepat waktu. Ucapan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut serta melancarkan dan memudahkan proses penulisan skripsi ini.

STAIN MADINA